

**RESEPSI GENERASI Z PADA KONTEN @NYADOLLIE
SEBAGAI BENTUK RASISME DIMEDIA SOSIAL TIKTOK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :
INTA MARSANDA
210900008

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2025**

***GENERATION Z'S RECEPTION OF @NYADOLLIE'S CONTENT AS A FORM
OF RACISM ON TIKTOK SOCIAL MEDIA***

THESIS

*Submitted as one of the requirements to obtain a Bachelor's Degree in
Communication Science*



Arraged by:

INTA MARSANDA

210900008

**UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES**

JAKARTA

2025

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Pengaji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



(Inta Marsanda)

210900008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Inta Marsanda
NIM : 2109000008
JUDUL : Resepsi Generasi Z Pada Konten @Nyadollie
PROGRAM STUDI : Sebagai Bentuk Rasisme Dimedia Sosial Tiktok
PEMINATAN : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Menyetujui,

Pembimbing II

(Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.Kom)

Pembimbing I

Jakarta, 29 Juli 2025

(Fitri Sarasati, M.Sc)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.Kom)

Dekan Fisip

(Fahlesa Munabari, M.A., Ph.D)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Inta Marsanda

NIM : 210900008

JUDUL : Resepsi Generasi Z Pada Konten @Nyadollie sebagai Bentuk
Rasisme di Media Sosial TikTok

PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

PEMINATAN : Jurnalistik

Jakarta, 19 Agustus 2025

UNIVERSITAS SATYA
NEGARA INDONESIA

Menyetujui,

Ketua Pengaji : Fitri Sarasati, S.I.Kom., M.Sc

(*Fitri Sarasati*)

Anggota Pengaji 1 : Drs. Solten Rajagukguk, M.M

Anggota Pengaji 2 : Helen Olivia, M.I.Kom

(*Helen Olivia*)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Risqi Inayah Dwijayanti

(Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.Kom)

Dekan Fisip



Fahlesa Munabari

(Fahlesa Munabari, M.A., Ph.D)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

Nama : Inta Marsanda
NIM : 210900008
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat
Resepsi Generasi Z Pada Konten @Nyadollie Sebagai Bentuk Rasisme Dimedia Sosial Tiktok.

Jumlah halaman: X + 101 halaman + 18 lampiran

Bibliografi: 16 buku; 5 skripsi; 5 jurnal; 3 portal berita

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh komentar rasis terhadap konten TikTok @Nyadollie, influencer berkulit eksotis dengan konten review produk Huda Beauty Blush. Unggahannya memicu respons beragam, termasuk ujaran rasis seperti "maghrib", yang menunjukkan masih adanya diskriminasi warna kulit di TikTok.

Penelitian ini mengacu pada teori analisis resepsi Stuart Hall yang melihat audiens sebagai pihak aktif dalam proses komunikasi media. Teori ini menyatakan bahwa pesan media dapat dimaknai melalui tiga posisi: dominan (menerima sepenuhnya isi pesan), negosiasi (menerima sebagian namun disertai kritik), dan oposisi (menolak pesan yang disampaikan). Teori ini digunakan untuk menelaah bagaimana Generasi Z menanggapi konten yang mengandung unsur rasisme.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan landasan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui metode Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan sembilan informan dari Generasi Z, yang merupakan pengguna aktif TikTok dan telah menyaksikan konten dari akun @Nyadollie. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan hasil pemaknaan informan ke dalam tiga posisi menurut teori Stuart Hall.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kesembilan informan Generasi Z memberikan respon yang bervariasi terhadap konten TikTok @Nyadollie. Temuan ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki keragaman dalam memaknai isu rasisme di media sosial, yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial, tingkat literasi media, serta sensitivitas terhadap representasi ras dan warna kulit.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa resepsi Gen Z terhadap konten TikTok @Nyadollie beragam. Perbedaan pemaknaan mencerminkan peran media sosial sebagai wadah ekspresi sekaligus potensi penyebaran diskriminasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi literasi digital agar Gen Z lebih kritis dan tidak ikut membiasakan rasisme di ruang digital.

Kata Kunci : Rasisme, Generasi Z, TikTok, Resepsi, Stuart Hall.
Pembimbing I : Fitri Sarasati. M.Sc
Pembimbing II : Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.Kom

UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES

Name : Inta Marsanda
Student ID Number 210900008
Study Program : Communication Science
Concentration : Public Relations

Generation Z's Reception of @Nyadollie's Content as a Form of Racism on TikTok.

Number of pages: X + 101 pages + 18 appendices

Bibliography: 16 books; 5 theses; 5 journals; 3 news portals

ABSTRACT

This research was prompted by racist comments about the TikTok content of @Nyadollie, a skin-toned influencer who reviews Huda Beauty Blush products. Her posts sparked mixed responses, including racist remarks like "maghrib," which demonstrate the persistence of skin-color discrimination on TikTok.

This research draws on Stuart Hall's reception analysis theory, which views the audience as an active participant in the media communication process. This theory states that media messages can be interpreted through three positions: dominant (fully accepting the message), negotiating (partially accepting but with criticism), and oppositional (rejecting the message). This theory is used to examine how Generation Z responds to content containing elements of racism.

This study employed a qualitative approach grounded in the constructivist paradigm. Data were collected through a Focus Group Discussion (FGD) involving nine Generation Z informants, who are active TikTok users and have watched content from the @Nyadollie account. Data analysis was conducted descriptively, categorizing the informants' interpretations into three positions according to Stuart Hall's theory.

The results of the study revealed that the nine Generation Z informants gave varying responses to @Nyadollie's TikTok content. This finding shows that Generation Z has diversity in interpreting the issue of racism on social media, which is influenced by social background, media literacy level, and sensitivity to representation of race and skin color.

The conclusion of this study indicates that Gen Z's reception of @Nyadollie's TikTok content is varied. The differences in interpretation reflect social media's role as both a platform for expression and the potential for the spread of discrimination. Therefore, digital literacy education is needed to help Gen Z become more critical and prevent them from perpetuating racism on social media.

Keywords : Racism, Generation Z, TikTok, Reception, Stuart Hall.

Advisor I : Fitri Sarasati. M.Sc

Advisor II : Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.Kom

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya karena atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Resepsi Generasi Z Pada Konten @Nyadollie Sebagai Bentuk Rasisme Dimedia Sosial Tiktok.”**. Penyusunan skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan pada skripsi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan penulis untuk meraih gelar sarjana, memberikan kekuatan dan kesabaran untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sihar P.H Sitorus, BS.BA.MBA. Selaku Rektor Universitas

Satya Negara Indonesia.

3. Bapak Dr. Fahlesa Munabari, M.A., Ph. D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Risqi Inayah Dwijayanti, S.Ikom, M.IKom. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Satya Negara Indonesia.
5. Dosen Pembimbing I Skripsi Ibu Fitri Sarasati M.S.Ikom., M.Sc.
6. Dosen Pembimbing II Skripsi Ibu Risqi Inayah Dwijayanti, S.Ikom, M.IKom.
7. Cinta pertamaku yaitu Bapak Taufik. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau selalu memotivasi penulis agar bisa melihat anaknya meraih gelar sarjana. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa untuk anak pertamamu. Terima kasih telah mengantarkan anak pertamamu sampai meraih gelar sarjananya nanti. Terima kasih sudah bekerja keras untuk anakmu agar menyelesaikan pendidikan ini. Semoga ALLAH SWT senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan kepada bapak tercinta.
8. Pintu surgaku yaitu mama Iin yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan penulis dan doanya selalu mencakar langit. Beliau telah mengorbankan waktu, tenaga, dan cinta untuk mendukung pendidikan penulis agar bisa menyelesaikan gelar sarjana nanti. Terima kasih ketulusan dan kesabaran mama dalam mendidik, membekalkanku, dan memberikan nasihat dalam setiap langkahku. Semoga ALLAH SWT

senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan kepada mama tercinta.

9. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk adik-adik tercinta, yaitu Andrian dan Nashwa. Keceriaan dan doa yang telah diberikan memberikan semangat dalam setiap langkah penulis. Semoga gelar sarjana yang penulis dapatkan nanti dapat menjadi contoh dan dorongan bagi kalian untuk terus mengejar pendidikan, cita-cita, dan impanmu.
10. Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan selama masa kuliah ini. Setiap langkah yang diambil dan setiap momen yang dihadapi adalah bukti dari komitmen dan dedikasi untuk pulang kerumah dengan gelar sarjana.
11. Keluarga tercinta yaitu Ervi yanti yang telah menjadi sumber motivasi dan dukungan yang tak ternilai selama masa kuliah ini. Kehadiranmu di sampingku, baik dalam suka maupun duka telah memberikan semangat kepada penulis untuk terus berjuang. Semoga kebaikan dan kebahagiaan selalu datang menghampirimu.
12. Teruntuk calon suami penulis, Edgar Ricciulli. *Although separated by distance between Indonesia and America, thank you for providing moral and material support for the author to obtain this bachelor's degree.*
13. Syifa Fauzia, Amelia Septi, Deana Auwaliah, dan Melisa Julia Marta

teman seperjuangan yang telah setia menemani, membantu, dan mendengarkan segala keluh kesah penulis selama masa perkuliahan ini.

14. Kepada informan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan wawancara dan menjadi sumber data dari penelitian ini.

Jakarta, 24 Juli 2025

